

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN DATA

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum mengumpulkan data, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan persiapan dalam mengumpulkan data dengan matang. Hal tersebut dilakukan agar proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan. Berdasarkan dengan teori dan rumusan masalah yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, maka subjek pada penelitian ini melibatkan mahasiswa rantau Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berasal dari luar Jawa. Peneliti telah menentukan kriteria subjek dalam penelitian ini. Kriteria subjek dalam penelitian adalah mahasiswa rantau yang berasal dari luar Jawa yang berusia 18 – 22 tahun, berkuliah di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta berasal dari luar Jawa.

Orientasi kancan penelitian dari penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata berdiri pada 5 Agustus 1982 sebagai terusan dari Universitas Katolik Atmajaya Semarang dan Institut Teknologi Katolik Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata ini diambil dari nama Mgr Alb Soegijapranata, S.J. Beliau merupakan seorang uskup agung asli yang memiliki predikat tokoh dan pahlawan nasional Indonesia. Saat ini Universitas Katolik Soegijapranata Semarang telah memiliki 1 program diploma Perpajakan, 18 program Sarjana,

dan 8 program Magister. Program pendidikan Sarjana meliputi Akuntansi, Manajemen, Teknik Pangan, Nutrisi dan Teknologi Kuliner, Arsitektur, Desain Komunikasi Visual, Teknik Elektro, Robotika Mekatronika, Teknik Sipil, Hukum, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Bahasa dan Seni Inggris, Teknik Informatika, Sistem Informasi, Teknologi Game, Komputasi Seluler, dan Bahasa *Englishpreneurship*. Sedangkan untuk program Magister meliputi Magister Sains dalam Studi Lingkungan dan Perkotaan, Magister Manajemen, Magister Hukum Jurusan Kesehatan, Magister Akuntansi, Magister Sains dalam Arsitektur Teknik Jurusan Arsitektur dan Permukiman, Magister Psikologi Jurusan Psikologi Perkembangan Sosial dan Pendidikan, Praktek Profesional dalam Psikologi, dan *Master of Science* dalam Teknologi Pangan (Unika Soegijapranata, 2013). Jumlah mahasiswa di Semarang pada tahun 2018 adalah 4.272 orang mahasiswa dan pada tahun 2019 sebanyak 5.053 orang mahasiswa (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2020) .

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran skala pada *Google Form*. Skala tersebut disebarakan melalui beberapa media sosial seperti *Whatsapp*, *LINE*, dan *Instagram*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa rantau luar Jawa di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pertimbangan peneliti dalam memilih Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai tempat penelitian yaitu:

1. Adanya permasalahan yang saat ini dialami oleh mahasiswa rantau dari luar Jawa di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berkaitan dengan kepercayaan diri dengan kecemasan sosial.
2. Belum ada penelitian yang dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berkaitan dengan kepercayaan diri dan kecemasan sosial pada mahasiswa rantau luar Jawa.

Berdasarkan pertimbangan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian. Populasi pada penelitian adalah mahasiswa rantau dari luar Jawa yang sedang berkuliah di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Peneliti telah melakukan persiapan sebelum melakukan pengumpulan data yaitu: subjek penelitian dan penyusunan alat ukur:

4.2.1. Subjek Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* yaitu mahasiswa rantau dari luar Jawa yang sedang berkuliah di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penelitian melibatkan 50 orang mahasiswa rantau dari luar Jawa di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penelitian menggunakan *try out* terpakai yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam satu kali pengumpulan data untuk dua tujuan yaitu menguji validitas dan reliabilitas alat ukur serta menguji hipotesis penelitian. Metode *try out* dipilih karena subjek berada dalam

cakupan yang luas yaitu mahasiswa rantau luar Jawa di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan dengan proses penyebaran *google form*.

4.2.2. Pengujian Alat Ukur

Penelitian menggunakan data penelitian *try out* terpakai, sehingga peneliti hanya melakukan pengumpulan data sebanyak satu kali dan digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Penelitian menggunakan dua skala, yaitu skala kepercayaan diri dan skala kecemasan sosial. Skala tersebut telah disusun berdasarkan aspek kepercayaan diri dan aspek kecemasan sosial. Bentuk skala yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yang dapat dipilih sesuai dengan keadaan subjek.

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek kepercayaan diri yaitu aspek keyakinan kemampuan diri, aspek optimis, aspek objektif, aspek bertanggung jawab, aspek rasional dan realistis. Jumlah keseluruhan item skala kepercayaan diri adalah 30 item yang terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*.

Tabel 4.1. Blueprint skala kepercayaan diri

Aspek	Nomor Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Keyakinan kemampuan diri	1, 3, 5	2, 4, 6	6
Optimis	7, 9, 11	8, 10, 12	6
Objektif	13, 15, 17	14, 16, 18	6
Bertanggung jawab	19, 21, 23	20, 22, 24	6
Rasional dan realistis	25, 27, 29	26, 28, 30	6
Total	15	15	30

2. Skala Kecemasan Sosial

Skala kecemasan sosial disusun berdasarkan aspek kecemasan sosial yaitu aspek munculnya ketakutan terhadap evaluasi negatif, aspek individu merasa tertekan dan menghindari dari situasi baru dan orang asing, aspek individu merasa tertekan dan menghindari yang dialami secara umum dari orang yang dikenal. Jumlah keseluruhan item skala kecemasan sosial adalah 18 item yang terdiri dari 9 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*.

Tabel 4.2. Blueprint skala Kecemasan Sosial

Aspek	Nomor Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Munculnya ketakutan terhadap evaluasi negatif	1, 3, 5	2, 4, 6	6
Individu merasa tertekan dan menghindari dari situasi baru dan orang asing	7, 9, 10	8, 10, 12	6
Individu merasa tertekan dan menghindari yang dialami secara umum dari orang yang dikenal	13, 15, 17	14, 16, 18	6
Total	9	9	18

4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode *try out* terpakai yang dilakukan selama 40 hari mulai tanggal 10 September 2020 hingga 19 Oktober 2020. Subjek awal yang diperoleh dalam penelitian

adalah sebanyak 65 orang mahasiswa, namun karena ada beberapa subjek yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan maka peneliti melakukan penyisihan subjek. Setelah itu terkumpul total 50 orang mahasiswa rantau luar Jawa di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Subjek yang telah di dapat pada penelitian ini adalah mahasiswa rantau luar Jawa di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berasal dari berbagai fakultas yang ada dan dapat dilihat di tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran Subjek Berdasarkan fakultas

No.	Fakultas	Jumlah	Persentase
1	Ekonomi dan Bisnis	30	60%
2	Arsitektur dan Desain	3	6%
3	Ilmu Komputer	2	4%
4	Ilmu Komunikasi	3	6%
5	Psikologi	8	16%
6	Teknik Sipil	3	6%
7	Terknologi Pertanian	1	2%
Total		50	100%

Mahasiswa yang menjadi subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di luar Jawa dari berbagai wilayah di Indonesia.

Tabel 4.4. Sebaran Subjek Berdasarkan kota asal

No.	Kota Asal	Jumlah	Persentase
1	Bali	3	6%
2	Batam	1	2%
3	Buntok	1	2%
4	Jambi	3	6%
5	Kalimantan	10	20%

6	Ketapang	3	6%
7	Lahat	1	2%
8	Lombok	1	2%
9	Maumere Flores	3	6%
10	Makassar	1	2%
11	Manado	1	2%
12	Medan	2	4%
13	Nusa Tenggara Timur	1	2%
14	Padang	1	2%
15	Pekanbaru	2	4%
16	Pematang Siantar	3	6%
17	Pontianak	4	8%
18	Puruk Cahu	1	2%
19	Samarinda	2	4%
20	Sampit	1	2%
21	Tarakan	2	4%
22	Bangkabelitung	1	2%
23	Papua	1	2%
24	Sorong	1	2%
Total		50	100%

Tabel 4.5. menunjukkan persebaran mahasiswa berdasarkan usia. Jumlah usia mahasiswa terbanyak pada penelitian ini adalah berusia 22 tahun sebanyak 18 orang mahasiswa. Mahasiswa dengan usia 18 tahun berjumlah 5 orang. Mahasiswa berusia 19 tahun berjumlah 9 orang. Mahasiswa dengan usia 20 tahun berjumlah 8 orang. Terakhir mahasiswa dengan usia 21 tahun berjumlah sebanyak 10 orang.

Tabel 4.5. Sebaran Subjek Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	18	5	10%
2	19	9	18%
3	20	8	16%
4	21	10	20%
5	22	18	36%
Total		50	100%

Peneliti memilih menggunakan metode *try out* terpakai. Pengisian kuesioner skala dilakukan melalui *google form* dengan pertimbangan efisiensi

dari segi tenaga, biaya, waktu, dan juga adanya pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Penyebaran kuesioner dengan *Google form* digunakan karena mayoritas mahasiswa telah menggunakan *smartphone*. Selain itu, untuk menghindari pertemuan tatap muka secara langsung dan mengurangi tingkat bepergian keluar rumah sesuai dengan peraturan baru (*New Normal*) yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pengambilan data yang dilakukan melalui *google form* kepada subjek telah disepakati kerelaannya dan melakukan pengisian secara jujur. Pada penelitian ini, peneliti mengalami beberapa hambatan dalam proses pengambilan data karena ada beberapa subjek tidak memberikan jawaban saat peneliti menghubungi untuk meminta mengisi *google form*. Setelah form sudah terisi dengan jawaban subjek, selanjutnya peneliti melakukan skoring dan tabulasi yang akan menghasilkan data pada lampiran B.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan uji validitas untuk skala Kepercayaan Diri. Uji validitas menggunakan metode *Product Moment* yang dikoreksi dengan metode *Part Whole*. Berdasarkan uji validitas pada skala Kepercayaan Diri menunjukkan bahwa dari 30 item yang diuji, 26 item dinyatakan valid. Item yang gugur yaitu item nomor 6 dengan koefisien validitas sebesar 0,160, item nomor 7 dengan koefisien validitas 0,174, item nomor 16 dengan koefisien

validitas -0,323, dan item nomor 21 dengan koefisien validitas sebesar 0,173. Item yang valid memiliki koefisien korelasi antara 0,249 sampai dengan 0,699. Hasil lampiran data item yang valid pada skala Kepercayaan Diri dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Sebaran Nomor Item Gugur Skala Kepercayaan Diri

Aspek	Nomor Item		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Keyakinan kemampuan diri	1, 3, 5	2, 4, 6*	5
Optimis	7*, 9, 11	8, 10, 12	5
Objektif	13, 15, 17	14, 16*, 18	5
Bertanggung jawab	19, 21*, 23	20, 22, 24	4
Rasional dan realistik	25, 27, 29	26, 28, 30	6
Total	13	13	26

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur.

Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* skala Kepercayaan Diri menunjukkan koefisien Alpha sebesar 0,882 dengan pengujian dua kali putaran dapat dilihat pada lampiran C-1.

Setelah dilakukan uji coba skala Kepercayaan Diri terdapat item yang valid dan tidak valid. Item yang tidak valid yaitu pada item nomor 6, 7, 16 dan 21. Item yang gugur disisihkan dan item valid ditabulasi ulang sehingga menghasilkan data penelitian dapat dilihat pada lampiran D-1.

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecemasan Sosial

Hasil uji validitas pada skala Kecemasan Sosial menunjukkan bahwa dari 18 item yang diuji, 17 item dinyatakan valid. Item yang gugur yaitu item

nomor 10 dengan koefisien validitas 0,198. Item yang valid memiliki koefisien korelasi antara 0,259 sampai dengan 0,690. Hasil lampiran data item yang valid pada skala Kecemasan Sosial dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Sebaran Nomor Item Gugur Skala Kecemasan Sosial.

Aspek	Nomor Item		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Munculnya ketakutan terhadap evaluasi negatif	1, 3, 5	2, 4, 6	6
Individu merasa tertekan dan menghindari dari situasi baru dan orang asing	7, 9, 10	8, 10*, 12	5
Individu merasa tertekan dan menghindari yang dialami secara umum dari orang yang dikenal	13, 15, 17	14, 16, 18	6
Total	9	8	17

Keterangan:

Tanda (*): Item Gugur.

Hasil uji reliabilitas pada skala Kecemasan Sosial menunjukkan koefisien Alpha yaitu 0,853. Dengan pengujian dua kali putaran. Hasil penghitungan uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-2.

Setelah dilakukan uji coba skala Kecemasan Sosial terdapat item valid dan tidak valid. Item yang tidak valid yaitu pada item nomor 10. Item yang gugur disisihkan dan item yang valid ditabulasi ulang sehingga menghasilkan data penelitian yang dapat dilihat pada lampiran D-2. Kedua data dari variabel Kepercayaan Diri dan Kecemasan Sosial kemudian

dijadikan dalam satu file untuk memenuhi uji hipotesis seperti yang terlihat pada lampiran F.

